

MEMBANGUN KEDEKATAN ANTARA PENERIMA BANTUAN DAN DONATUR MELALUI INFORMASI HASIL STUDI SISWA BINAAN ASAK SATHORA

Oleh : Dr. Miharni Tjokrosaputro, SE., MM.

Latar belakang.

Kegiatan ASAK (Ayo Sekolah Ayo Kuliah) Satora berfokus untuk memberi bantuan pada siswa dari keluarga kurang mampu untuk tetap bersekolah/kuliah melalui bantuan donatur yang ada pada lingkungan gereja Santo Thomas Rasul, Kembangan, Jakarta Barat. Hal ini karena kepedulian kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu agar dapat mendapatkan kehidupan yang lebih baik dibanding orang tuanya. Seperti dikemukakan oleh Crawford et al. (2016) bahwa peran potensial pendidikan tinggi adalah untuk meningkatkan mobilitas sosial, mengikis perbedaan sosial-ekonomi dalam akses dan keluaran dari universitas, serta menambah kontribusi baru pada pencapaian universitas untuk mengikis perbedaan berdasarkan latar belakang keluarga, dan bagaimana hasil dari gelar yang dicapai bisa bervariasi berdasarkan pendapatan orang tua (Crawford dkk, 2016).

Dalam hal pemberian bantuan dana untuk sekolah / kuliah ini, terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu siswa penerima bantuan dan donatur. Berdasar pada teori eudaimonik yang berpendapat bahwa seseorang dapat mencapai kepuasan sejati dari pemenuhan kebutuhan yang berakar pada sifat manusia, dimana kesejahteraan eudaimonik berfokus pada peningkatan aspek kehidupan yang lebih mendasar termasuk meminimalkan perbedaan, meningkatkan kesehatan dan keselamatan, memberikan dukungan atau rasa hormat, dan menyatukan jejaring sosial (Anderson et al., 2013). Dengan menjadi donatur, kebutuhan eudaimonik seseorang dapat terpuaskan.

Metode Pelaksanaan

Setiap semester, anak penerima bantuan ASAK diharuskan mengirimkan rapor kepada tim ASAK. Hal ini merupakan bentuk pertanggungjawaban siswa yang menerima bantuan dari donatur. Untuk itu, seyogyanya siswa penerima bantuan belajar dan mendapatkan nilai yang memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh ASAK Sathora.

Kegiatan PKM ini adalah kegiatan berkesinambungan, dimana tim PKM yang terdiri dari 1 dosen dan 2 mahasiswa dari MM Universitas Tarumanagara akan membantu tim ASAK dalam mengupload data rapor tiap anak penerima bantuan ASAK dalam sistem ASAK, dan kemudian mengirimkan rapor tiap anak kepada donatur yang membantu, beserta ucapan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan. Adapun kegiatan diawali dengan mengambil rapor-rapor tersebut pada sekretariat ASAK, kemudian membantu upload data tersebut pada sistem ASAK. Setelah itu, tim PKM membantu memasukkan rapor pada amplop disertai surat tanda terimakasih dan

menempelkan alamat tiap donatur dan mengirimkan map berisi rapor dan surat tersebut kepada tiap donatur.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM ini dilakukan untuk membantu tim ASAK dalam menjalin hubungan serta bentuk pertanggungjawaban para siswa penerima bantuan kepadapara donaturnya. Hal ini perlu dilakukan untuk membangun kedekatan antara penerima dan pemberi bantuan, selain itu untuk memenuhi kebutuhan eudaimonik dari para donatur. Dengan menerima hasil studi siswa penerima bantuan tersebut, maka donatur merasa telah membantu peningkatan aspek kehidupan penerima bantuan, meminimalkan perbedaan, meningkatkan kesejahteraan penerima bantuan. Disamping itu, kegiatan PKM ini dapat meringankan beban tim ASAK Sathora yang terdiri para relawan yang memiliki kesibukan pribadi.

Kesimpulan

Kegiatan PKM yang dilakukan dapat meringankan beban tim ASAK Sathora, dan dapat membangun kedekatan antara penerima bantuan dan donatur melalui informasi hasil studi siswa binaan ASAK Sathora. Kegiatan ini dapat memberi implikasi positif bagi penerima bantuan dan donatur ASAK Sathora. Selain itu dapat memperkuat kredibilitas ASAK Sathora sebagai lembaga penyalur bantuan pada pihak yang membutuhkan

Daftar Pustaka:

- Anderson, L., Ostrom, A.L., Corus, C., Fisk, R.P., Gallan, A.S., Giraldo, M., Mende, M., Mulder, M., Rayburn, S.W., Rosenbaum, M.S., Shirahada, K. and Williams, J.D. (2013), "Transformative service research: an agenda for the future", *Journal of Business Research*, Vol. 66 No. 8, pp. 1203-1210.
- Crawford, C., Gregg, P., Macmillan, L., Vignoles, A., & Wyness, G. (2016). Higher education, career opportunities, and intergenerational inequality. *Oxford Review of Economic Policy*, 32(4), 553-575.